

Strategi Dakwah Forum Komunikasi Masjid Cibuntu dalam Meningkatkan Wawasan Keagamaan Bagi Kalangan Remaja di Kampung Cibuntu Sukabumi

M Alby Fauzi*, Malki Ahmad Nasir, Muhammad Fauzi Arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*albyfauziputra20@gmail.com, malki_tea@unisba.ac.id, muhammadfauziarif@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to determine the da'wah strategy of the Communication Forum Cibuntu Mosque (FKMC) in increasing religious insight for teenagers in Cibuntu Sukabumi Village. This research uses qualitative type with descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. The results showed that FKMC's da'wah strategy in increasing religious insight for teenagers in Cibuntu Village was carried out by compiling a program of religious activities and a personal approach to visit each house, and to invite active participation in every religious activity. The FKMC program consists of routine recitation among teenagers, visiting the mosques in the Cibuntu Village area, and bahsul masail. Supporting factors for FKMC in improving religious knowledge among teenagers are supported by the Indonesian Ulama Council at the sub-district level, asatidz and asatidzah, and community leaders in Cibuntu Village. The factors that hinder FKMC including the differences in understanding among FKMC members while the lack of teenagers in participating in religious activities are awareness.

Keywords: *Da'wah Strategy, Cibuntu Mosque Communication Forum, Teenagers.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi dakwah Forum Komunikasi Masjid Cibuntu (FKMC) dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu Sukabumi. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah FKMC dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu dilakukan dengan menyusun program kegiatan keagamaan dan pendekatan secara personal dengan mengunjungi setiap rumah untuk mengajak aktif dalam setiap kegiatan keagamaan. Program FKMC terdiri dari pengajian rutin kalangan remaja, kunjungan pengajian ke Mushola di wilayah Kampung Cibuntu, dan bahsul masail. Faktor pendukung FKMC dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja karena adanya dukungan Majelis Ulama Indonesia tingkat kecamatan, para asatidz dan asatidzah, serta tokoh masyarakat Kampung Cibuntu. Faktor penghambat meliputi perbedaan pemahaman antar anggota FKMC serta kurangnya kesadaran di kalangan remaja untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Forum Komunikasi Masjid Cibuntu, Remaja.*

A. Pendahuluan

Remaja adalah aset terbesar suatu negara untuk masa depannya, namun mereka juga menghadapi banyak tantangan di dunia saat ini, termasuk kecanduan narkoba, pergaulan bebas, dan bentuk kenakalan lainnya. Segala kegiatan yang dilakukan oleh anak di bawah umur yang menyimpang dari norma hukum pidana dianggap sebagai kenakalan remaja (Aminah et al., 2021).

Menurut Anwar ajakan untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dikenal dengan istilah dakwah. Agar dakwah dapat diterima dengan baik, maka disebarakan dan diterapkan kepada umat manusia dengan cara yang lemah lembut dan tidak menggunakan kekerasan. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat An-Nahl ayat 125.

Dengan menggunakan strategi, dakwah dapat terlaksana secara maksimal. Strategi adalah rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam keadaan yang berbeda, strategi juga dapat merujuk pada metode umum yang digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam bidang atau keadaan tertentu. Adapun arti lainnya dari strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.

Menyikapi suatu persoalan ataupun kenakalan remaja yang dilakukan dengan media dakwah di dalamnya akan optimal atas adanya suatu strategi, sebagaimana hasil observasi peneliti bahwa ditemukan masih ada beberapa remaja yang melakukan kenakalan di Kampung Cibuntu RT 02 RW 04 Desa Pasawahan Kecamatan Cicurug Sukabumi seperti menggunakan narkoba, minuman keras. Adapun selain itu sebagian remaja masih lalai untuk melaksanakan ibadah, terlibat pada kegiatan yang bersifat keagamaan, contohnya seperti melalaikan ibadah sholat berjamaah di Masjid, tidak mengikuti pengajian rutin, kurangnya partisipasi dalam kegiatan Tabligh Akbar seperti peringatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi.

Strategi dalam menyampaikan nasihat ataupun mengingatkan persoalan pada remaja masyarakat harus diperhatikan yang menjadikan suatu kesadaran, memperbaiki akhlak dan meningkatkan wawasan keagamaan sebagai usaha untuk menjadi benteng pengetahuan agar tidak berperilaku menyimpang dan tetap taat melakukan ibadah serta kegiatan keagamaan lainnya.

Adapun pengertian dakwah menurut Bambang Saiful Ma'arif adalah Dakwah adalah upaya untuk mengajak orang lain kepada ajaran Islam dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri menjadi sesuatu yang mutlak karena dakwah membutuhkan keteladanan. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran Islam dipahami dan diamalkan oleh masyarakat. Pedoman hidup beragama diperlukan agar agama dapat menjadi pedoman hidup manusia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, membuat penelitian ini penting untuk dikaji lebih dalam terkait strategi dakwah Forum Komunikasi Masjid Cibuntu dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah Forum Komunikasi Masjid Cibuntu dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu Sukabumi?
2. Bagaimana program Forum Komunikasi Masjid Cibuntu dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu Sukabumi?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Forum Komunikasi Masjid Cibuntu dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu Sukabumi?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode teknik penelitian lapangan (*Filed Research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sementara itu, metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Dakwah Forum Komunikasi Masjid Cibuntu Dalam Meningkatkan Wawasan Keagamaan Bagi Kalangan Remaja Di Kampung Cibuntu Sukabumi

Adapun hasil uraian temuan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa FKMC bekerja sama dengan berbagai pihak di Kampung Cibuntu salah satunya DKM Al-Ikhlas Cibuntu dan tokoh masyarakat dalam upaya menyikapi persoalan dikalangan remaja. Ditemukannya persoalan tersebut FKMC melakukan strategi dalam penyampaian dakwah agar remaja di Kampung Cibuntu dapat melakukan perbuatan yang baik dan menjauhi segala perbuatan yang tidak baik. Menyikapi segala persoalan bagi remaja di perlukan kerja sama serta dukungan dari berbagai pihak, sebagaimana yang disampaikan dari tokoh masyarakat Kampung Cibuntu dalam upaya menyikapi suatu persoalan yang ada di kalangan remaja.

Penyampaian dakwah diperlukan strategi untuk bisa tersampaikan tujuan dari dakwah yang disampaikan dan mudah dipahami oleh pendengar. Strategi merupakan salah satu cara yang cukup penting untuk menghantarkan suatu pencapaian akan tujuan yang diinginkan. Menurut Sanjaya mengatakan bahwa “Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya”.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penyampaian dakwah perlu adanya strategi agar pesan dakwah dapat diterima dan mudah dipahami oleh mad'u, serta dengan adanya strategi tujuan dari dakwah tersebut dapat diukur keberhasilannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, ditemukan kenakalan, kelalaian bahkan kejahatan yang dilakukan oleh kalangan remaja seperti remaja yang menghabiskan waktunya melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat bahkan melakukan penyimpangan moral, contohnya penyalahgunaan narkotika, minum minuman keras (khamar), berjudi dan lain sebagainya. Adanya permasalahan tersebut jajaran DKM Al-Ikhlas Cibuntu dan tokoh masyarakat Kampung

Cibuntu berupaya untuk melakukan dakwah sebagai upaya untuk meningkatkan wawasan keagamaan serta mengurangi kenakalan dan kejahatan kalangan remaja yang ada di Kampung Cibuntu. Uraian tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak H. M. Zein Jaenudin selaku ketua DKM Al-Ikhlas Cibuntu mengenai kenakalan dan kejahatan remaja mengatakan bahwa dalam hal kenakalan maupun kejahatan yang dilakukan oleh kalangan remaja, saya pribadi sangat prihatin melihat pergaulan remaja di Kampung Cibuntu, oleh karena itu DKM Al-Ikhlas Cibuntu berinisiatif beserta pengurus membentuk suatu forum komunikasi untuk meminimalisir kenakalan bahkan kejahatan pada kalangan remaja khususnya di Kampung Cibuntu.

Pernyataan di atas menyatakan bahwa jajaran DKM Al-Ikhlas Cibuntu berupaya untuk membentuk Forum Komunikasi sebagai organisasi yang dijadikan media dalam meminimalisir kenakalan ataupun kejahatan para kalangan remaja di Kampung Cibuntu.

Oleh karena itu DKM Al-Ikhlas Cibuntu membuat suatu forum komunikasi dengan nama forum komunikasi masjid cibuntu (FKMC) sebagai wadah komunikasi dan musyawarah untuk mewadahi dalam penanganan kenakalan dan kejahatan kalangan remaja di Kampung Cibuntu Sukabumi.

Strategi yang dilakukan oleh FKMC untuk meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja dan umumnya bagi masyarakat dengan menyusun perencanaan program keagamaan dan pendekatan secara personal bagi kalangan remaja dan masyarakat yang kurang terbimbing khususnya dalam kegiatan keagamaan. Berikut strategi dakwah yang dilakukan oleh FKMC dalam meningkatkan wawasan keagamaan:

1. Perencanaan Program Kegiatan Keagamaan, FKMC memiliki berbagai macam perencanaan program di setiap bidangnya, program tersebut disajikan dalam beberapa bagian yang memiliki tugas berbeda-beda. Perencanaan program yang dilakukan ditujukan untuk upaya peningkatan wawasan keagamaan dan menyikapi persoalan kenakalan dan kejahatan kalangan remaja di Kampung Cibuntu.
2. Pendekatan Secara Personal, Strategi yang dilakukan oleh FKMMC dalam dakwahnya

yang berupaya untuk meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja tidak hanya melakukan strategi perencanaan program kegiatan keagamaan, tetapi FKMC melakukan berbagai strategi lainnya yang disusun serta dimusyawarahkan dengan berbagai pihak di Kampung Cibuntu, salah satunya DKM Al-Ikhlas Cibuntu dan tokoh masyarakat berbagi ide untuk menyikapi berbagai persoalan remaja yang ada di Kampung Cibuntu dan menjaga kondusifitas, maka FKMC melakukan pendekatan secara personal kepada setiap warga khususnya kalangan remaja di Kampung Cibuntu yang memiliki catatan kurang baik terutama dalam wawasan keagamaan. Strategi pendekatan secara personal ini dilakukan dengan cara bersilaturahmi langsung ke setiap rumah remaja atau masyarakat yang memiliki catatan kurang baik dalam hal wawasan keagamaan oleh beberapa jajaran FKMC. Hal ini sesuai dengan teori strategi dakwah Al-Bayanuni yaitu strategi sentimental (al-manhaj al-athifi), strategi sentimental yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah, nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan.

Program Forum Komunikasi Masjid Cibuntu Dalam Meningkatkan Wawasan Keagamaan Bagi Kalangan Remaja Di Kampung Cibuntu Sukabumi

Mewujudkan suatu perubahan dalam penyampaian pesan dakwah akan berpengaruh dari sebuah strategi yang di susun untuk mencapai pada sebuah tujuan pesan dakwah yang disampaikan, selain hal itu untuk menunjang sebuah strategi yang di susun dengan baik maka didalamnya terdapat beberapa program yang dijadikan bahan untuk merealisasikan dari strategi yang telah di rencanakan. Banyak strategi yang telah dilakukan oleh DKM Al-Ikhlas untuk menyikapi persoalan kalangan remaja di Kampung Cibuntu. Forum komunikasi masjid cibuntu (FKMC) salah satu strategi yang dibentuk oleh DKM Al-Ikhlas untuk merangkul dan mengajak kalangan remaja berperan aktif dikegiatan keagamaan di DKM Al-Ikhlas Cibuntu.

FKMC memiliki beberapa urutan program inti sebagaimana yang dijelaskan di atas diantaranya merangkul remaja untuk mengikuti pengajian rutin dan terlibat dalam peringatan hari besar Islam (PHBI) di Masjid Al-Ikhlas Cibuntu. Selanjutnya hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti mendapatkan program yang telah tersusun secara umum yang di lakukan oleh FKMC. Berikut gambaran program secara umum FKMC:

RENCANA PROGRAM KERJA MASING-MASING BIDANG
FORUM KOMUNIKASI MASJID DAN MAJELIS TA'LIM CIBUNTU
(FKMMC)

BIDANG	PROGRAM		
	JANGKA PENDEK	JANGKA MENENGAH	JANGKA PANJANG
UKHUWAH (HUMAS)	1. Menghadiri pengajian rutin Majelis Ta'lim	1. Mengadakan Zarah	1. Wisata alam
	2. Ta'ziyahan	2. Tadabur alam	
	3. Menginformasikan bila ada yang meninggal		
	4. Menghadiri PHBI		
PEND. SYIAR DAN DAKWAH	1. Mengadakan pengajian rutin dimushola yang belum berjalan	1. Menghadiri PHBI di Wilayah Cibuntu	1. Mengadakan PHBI untuk wilayah Cibuntu
	2. Basaul Masail		
KADERISASI	1. Mendorong terbentuknya pengurus mushola	1. Lomba dakwah dan MTQ	1. Pengisi acara kegiatan PHBI
	2. Pengisian pengajian oleh kader		
	3. Pengurusan Jenazah		
SOSIAL LINGKUNGAN	1. Gotong royong	1. Kiblatisasi untuk rumah tinggal	1. Renovasi Mushola dan pasilitas umum
	2. Jum'at bersih	2. Pemeriksaan pasilitas tempat umum	
REMAJA MASJID	1. Membentuk RISMA	1. Berkoordinasi pelaksanaan MTQ dengan Bidang Kaderisasi	1. Menyelenggarakan PHBI
	2. Mengadakan pengajian rutin khusus remaja		
	3. Terlibat dalam pelaksanaan PHBI		
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	1. Mengadakan musyawarah terkait dengan permasalahan perempuan	1. Peningkatan kualitas SDM dan pembinaan akhlak perempuan	1. Menyelenggarakan kegiatan pengkaderan Asatidzah melalui pelatihan, seminar, study tour dan lain-lain
	2. Pengkajian fikih wanita	2. Meningkatkan peran Asatidzah dalam pengembangan ilmu di masyarakat	

Gambar 1. Program FKMC

Rencana program kegiatan yang dimiliki oleh FKMC disusun dengan berbagai macam kegiatan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan bahwa susunan rencana kegiatan yang disusun tersebut ditujukan agar dapat menjadi sebuah program dalam meningkatkan wawasan keagamaan masyarakat dan khususnya bagi kalangan remaja. Setiap bagian memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing terhadap program yang telah direncanakan dan harus dilaksanakan dengan penuh kerja sama bersama agar bisa terealisasi dengan baik.

Dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu, FKMC membuat berbagai macam program untuk kalangan remaja. Program yang dibuat terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang. Berikut rincian perencanaan program untuk meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu:

1. Pengajian Rutinan Kalangan Remaja, Pengajian rutinan kalangan remaja yang diadakan di Majelis Ta'lim Nurul Ikhlas Cibuntu dilaksanakan pada hari sabtu tepatnya setelah sholat magrib berjamaah kemudian dilaksanakan pengajian rutinan bagi kalangan remaja. Dengan adanya program ini, FKMC berharap para kalangan remaja dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif dan tentunya menambah wawasan mereka dalam pemahaman keagamaan.
2. Kunjungan Pengajian Ke Mushola Di Wilayah Kampung Cibuntu, Adanya kunjungan pengajian ke mushola-mushola yang ada di wilayah Kampung Cibuntu bermaksud agar bagi kalangan remaja maupun masyarakat yang tidak bisa hadir dalam pengajian yang ada di DKM Al-Ikhlas Cibuntu, bisa mengikuti pengajian yang ada di mushola wilayahnya masing-masing, sehingga tidak ada alasan bagi kalangan remaja ataupun masyarakat tidak menghadiri pengajian, karena dengan adanya kunjungan pengajian ke mushola-mushola yang ada di Kampung Cibuntu, mereka bisa menyesuaikan waktunya sehingga bisa menghadiri pengajian keagamaan.
3. Bahsul Masail (Pembahasan Masalah-Masalah), Program bahsul masail ini diadakan untuk menjadi wadah pembahasan permasalahan tentang keilmuan khususnya bidang keagamaan bagi jajaran pengurus FKMC bersama kalangan remaja maupun masyarakat terkait berjalannya program yang sudah dijalankan. Pada program ini semua pihak dapat bermusyawarah jika ada masalah atau hambatan ketika pelaksanaannya, sehingga ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak agar lebih baik dalam menjalankan suatu program demi tercapainya suatu tujuan.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Forum Komunikasi Masjid Cibuntu Dalam Meningkatkan Wawasan Keagamaan Bagi Kalangan Remaja Di Kampung Cibuntu Sukabumi

Faktor pendukung dan penghambat merupakan berbagai elemen, kondisi, atau sumber daya yang berperan dalam mendukung atau memfasilitasi keberhasilan suatu proses, program, atau aktivitas dalam suatu organisasi. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi serta memastikan pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.

Berjalannya sebuah kegiatan pada proses pelaksanaannya tidak hanya ada faktor pendukung, tetapi pada proses tersebut akan ditemukan dengan beberapa kendala ataupun hambatan. Sebagaimana pada strategi dakwah di atas yang dilakukan oleh FKMC terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam merencanakan strategi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah FKMC dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu, ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat yang

disampaikan oleh beberapa informan. Faktor pendukung diantaranya ialah mendapatkan dukungan penuh dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) tingkat kecamatan, para asatidz dan asatidzah serta tokoh masyarakat yang ada di Kampung Cibuntu sehingga strategi dakwah dan program yang diadakan untuk meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja dapat berjalan dengan baik.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan ialah adanya kesibukan setiap orang

berbeda-beda sehingga menjadi penghambat untuk melakukan program yang telah direncanakan dan penghambatnya ditemukan dari beberapa internal remaja yang masih memanfaatkan waktu senggang untuk berkumpul bersama teman-temannya dan tidak sedikit dari mereka yang meninggalkan kewajiban ibadah dan kegiatan keagamaannya.

Berdasarkan uraian hasil temuan penelitian di atas, bahwa proses dalam melaksanakan strategi yang telah direncanakan dalam berdakwah tidak akan berjalan dengan sempurna, pada prosesnya akan ditemukan beberapa hambatan ataupun sebaliknya yaitu dukungan dalam penyampaian dengan strategi yang telah ditentukan. Ditemukan pada hasil temuan penelitian strategi dakwah FKMC dalam meningkatkan wawasan keagamaan remaja terdapat beberapa faktor yang didalamnya menjadi dukungan dan hambatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, ditemukan faktor pendukung serta faktor penghambat strategi dakwah yang dilakukan oleh FKMC untuk meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu. Adapun faktor pendukung FKMC dalam upaya meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu yaitu mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak, seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) tingkat kecamatan, para asatidz dan asatidzah, serta tokoh masyarakat Kampung Cibuntu sehingga hal ini menjadi motivasi bagi jajaran pengurus FKMC dalam menjalankan berbagai program kegiatan keagamaan yang telah di rencanakan.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan peneliti dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada beberapa informan, adanya berbagai perbedaan pemahaman dan pendapat antar anggota sehingga perlu pendekatan dan memberikan pemahaman sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh yang lainnya. Kemudian faktor internal para remaja yang kurang antusias dalam mengikuti berbagai macam program yang telah diadakan, sehingga perlu pendekatan yang lebih efektif agar mereka senantiasa bisa ikut andil dalam berbagai macam program kegiatan keagamaan yang ada di Kampung Cibuntu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang strategi dakwah Forum Komunikasi Masjid Cibuntu dalam meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Forum komunikasi masjid Cibuntu yang dibentuk oleh DKM Al-Ikhlas Cibuntu sebagai wadah yang berfungsi untuk mengajak serta menghimbau masyarakat khususnya kalangan remaja agar aktif dalam kegiatan keagamaan. Strategi dakwah yang dilakukan oleh FKMC yaitu menyusun program kegiatan keagamaan sebagai bentuk fasilitas untuk menyampaikan pesan dakwah yang mudah difahami dan bisa diikuti oleh kalangan remaja di Kampung Cibuntu. Adapun strategi dakwah lainnya dilakukan dengan pendekatan secara personal mengunjungi setiap rumah bagi kalangan remaja untuk mengajak aktif dan ikut serta dalam setiap kegiatan keagamaan.
2. Pembentukan program yang dilakukan oleh FKMC terdiri dari program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program tersebut diantaranya adalah pengajian rutin kalangan remaja, kunjungan pengajian ke Mushola di wilayah Kampung Cibuntu, dan yang terakhir bahsul masail (pembahasan masalah-masalah).
3. Faktor pendukung FKMC dalam upaya meningkatkan wawasan keagamaan bagi kalangan remaja di Kampung Cibuntu yaitu adanya dukungan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tingkat kecamatan, para asatidz dan asatidzah, serta tokoh masyarakat Kampung Cibuntu. Adapun faktor penghambat karena adanya perbedaan pemahaman dan pendapat antar anggota, kurangnya kesadaran untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan.

Acknowledge

1. Saya ucapkan terima kasih kepada Orang Tua saya yang selalu mendoakan disetiap langkah saya dan memberikan semangat kepada saya selama pengerjaan penelitian ini.
2. Saya ucapkan terima kasih terhadap pembimbing saya Bapak Malki Ahmad Nasir, S.Ag M.Irk., Ph.D, dan dan Bapak Muhammad Fauzi Arif, S.Sos.I., M.I Kom. yang telah membimbing saya dan memberikan masukannya selama saya mengerjakan penelitian

ini.

3. Saya ucapkan terima kasih kepada pihak Forum Komunikasi Masjid Cibuntu yang telah memberikan waktu untuk saya penelitian dan observasi.

Daftar Pustaka

- [1] Sumara, D., Humaedi, S., Santoso, M. D. 2017. *Kenalakan Remaja dan Penanganannya. Penelitian & PPM, 4(kenkalan remaja)*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- [2] Arifin, A. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunkasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- [3] Arifin, M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [4] Syukir, A. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas
- [5] Ma'arif, B. S. 2015, *Psikologi Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [6] Sanjaya, S. 2019. "Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus" *Jurnal* (Vol. 8, Issue 5). UIN Raden Intan Lampung.
- [7] Jaenudin, M. Z. Ketua DKM Al Ikhlas Cibuntu. *Wawancara*. 2 Mei 2024. di Kediaman Bapak M Zein Jaenudin, pukul 13.00 WIB
- [8] Aminah, S., Shaleh, K., & Suhendi, H. (2021). Pola Komunikasi Guru Ngaji dalam Membina Akhlak Remaja Yayasan At-Tibyan di Kelurahan Mekarsari. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.376>